

ABSTRAK

Antonius Danang Kristianto, 2024. *Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Kelas IV SD Negeri Warukkalong 1 Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi*. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun (UNIPMA). Pembimbing I: Dr. Dwi Setiyadi, M.M, Pembimbing II: Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S, M.Pd.

Kata Kunci: berbasis permainan tradisional, keterampilan berbahasa

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan dan menjelaskan penerapan metode permainan tradisional dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, (2) Mendeskripsikan dan menjelaskan jenis permainan tradisional yang efektif untuk pembelajaran Bahasa, (3) Mendeskripsikan dan menjelaskan respon siswa terhadap pembelajaran berbasis permainan tradisional.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini bertempat di IV SD Negeri Warukkalong 1 Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi, dengan subjek para siswa kelas IV, yang berjumlah 15 siswa. Waktu pelaksanaan penelitian dari bulan Juli sampai dengan November 2024. sebagai sumber data adalah Guru kelas IV SD Negeri Warukkalong 1 Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi.

Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Deskripsi Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional. Siklus 1 terjadi peningkatan dalam keterampilan berbahasa, meskipun aspek menulis masih memerlukan perbaikan. Rata-rata nilai meningkat dari 65,75 menjadi 72,75. Siklus 2, Semua aspek keterampilan berbahasa meningkat signifikan, terutama dalam berbicara dan mendengarkan. Rata-rata nilai meningkat menjadi 81,25. (2) Efektivitas Permainan Tradisional. Permainan tradisional seperti engklek, petak umpet, dan ular naga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa. Engklek, misalnya, memperbaiki keterampilan membaca dan menyusun kalimat. Petak umpet meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengar. Ular naga membantu penguasaan kosa kata melalui nyanyian dan pengulangan. (3) Respon Siswa. Siswa menunjukkan respons positif terhadap metode ini. Motivasi belajar meningkat karena suasana belajar yang menyenangkan. Partisipasi aktif juga meningkat, dengan siswa lebih berani berbicara dan berinteraksi. Aspek sosial dan emosional siswa juga berkembang, dengan peningkatan kerja sama dan komunikasi.

ABSTRACT

Antonius Danang Kristianto, 2024. *Using Traditional Game-Based Learning Methods to Improve Language Skills for Class IV of Warukkalong 1 State Elementary School, Kwadungan District, Ngawi Regency*. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. PGRI Madiun University Postgraduate School (UNIPMA). Supervisor I: Dr. Dwi Setiyadi, M.M, Supervisor II: Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S, M.Pd.

Keywords: traditional game based, language skills

This research aims to (1) Describe and explain the application of traditional game methods to improve students' language skills, (2) Describe and explain the types of traditional games that are effective for language learning, (3) Describe and explain students' responses to traditional game-based learning.

The approach used in this research is a qualitative approach with a case study method. This research took place at IV SD Negeri Warukkalong 1, Kwadungan District, Ngawi Regency, with the subjects being class IV students, totaling 15 students. The time for conducting the research is from July to November 2024. The data source is the fifth grade teacher at SD Negeri Warukkalong 1, Kwadungan District, Ngawi Regency.

The research results are as follows: (1) Description of the Application of Traditional Game-Based Learning Methods. Cycle 1 saw an increase in language skills, although the writing aspect still needed improvement. The average value increased from 65.75 to 72.75. Cycle 2, All aspects of language skills improve significantly, especially in speaking and listening. The average score increased to 81.25. (2) Effectiveness of Traditional Games. Traditional games such as engklek, hide and seek, and dragon snake have proven effective in improving language skills. Engklek, for example, improves reading and sentence construction skills. Hide and seek improves speaking and listening skills. Dragon snakes help vocabulary mastery through singing and repetition. (3) Student Response. Students show a positive response to this method. Motivation to learn increases because of a pleasant learning atmosphere. Active participation also increased, with students being more courageous in speaking and interacting. Students' social and emotional aspects also develop, with increased cooperation and communication.